

Strategi Sukses Berwirausaha di Masa Pandemi Dengan Pemanfaatan Teknologi Modern

Danang Wahyudi¹, Erni Ummi Hasabah², Fauzi Ilham Sagala³

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra -Yogyakarta

² Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra-Yogyakarta

³ Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta

danangwahyudi@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Angkringan merupakan usaha tempat jualan makanan keliling yang berbentuk gerobak dorong dengan cita rasa Indonesia. Salah satu angkringan yang berada di Jalan Pandega Marta, Pogung Lor, Sinduadi, Mlati Sleman adalah angkringan dengan konsep di tengah kebun yang lebih dikenal dengan Angkringan Kebun. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu mengembangkan dan mempromosikan angkringan ini agar lebih dikenal oleh masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan pemasangan instalasi listrik seperti stopkontak dan lampu hias, serta melakukan kegiatan promosi melalui media sosial Instagram.

Kata kunci : *Angkringan Kebun, Promosi, Instagram*

ABSTRACT

Angkringan is a mobile food selling business in the form of a wheelbarrow with Indonesian flavors. One of the angkringan located on Jalan Pandega Marta, Pogung Lor, Sinduadi, Mlati Sleman is an angkringan with a concept in the middle of a garden which is better known as Angkringan Kebun. The purpose of this service is to help develop and promote this angkringan so that it is better known by the public. In this service activity, electrical installations such as wall outlets and decorative lights are carried out, as well as carrying out promotional activities through Instagram social media.

Keywords: *Angkringan Kebun, Promotion, Instagram*

1. PENDAHULUAN

Angkringan merupakan satu diantara beberapa jenis tempat makan yang mudah kita jumpai di daerah Yogyakarta. Definisi angkringan sendiri adalah angkring atau nangkring yang memiliki arti duduk santai yang lebih bebas. Para pembeli yang duduk di bangku kayu memanjang di sekitar gerobak dapat mengangkat atau melipat kaki naik ke atas kursi [1]. Saat ini angkringan memang sedang ramai-ramainya digemari dan dicari oleh masyarakat terutama anak muda. Harga yang relatif murah serta pilihan jenis

makanan beragam ditambah rasa yang nikmat menjadi daya tarik utama angkringan. Dengan begitu, bisa menjadi tempat nongkrong dan makan bersama teman atau keluarga.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, para mahasiswa Universitas Janabadra kelompok R-8 yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah Pogung Lor, Sinduadi, Sleman menemukan angkringan yang lebih dikenal oleh masyarakat sekitar dengan nama Angkringan Kebun dengan permasalahan yang dihadapi antara lain, kurangnya

penerangan di lokasi angkringan serta kurangnya informasi tentang Angkringan Kebun ini. Permasalahan tersebut, kemudian dijadikan temuan masalah bagi kelompok KKN R-8, serta akan dicari solusinya. Berdasar temuan masalah tersebut, maka tujuan dari KKN R-8 adalah meningkatkan daya saing usaha kuliner Angkringan Kebun. Langkah pertama yang dilakukan oleh Tim KKN adalah melakukan survey dan bertemu langsung dengan pemiliknya di area lokasi angkringan tersebut. Kegiatan ini merupakan salah satu cara dalam kegiatan KKN untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat [2].

2. METODE PELAKSANAAN

Tim KKN, setelah menemukan permasalahan, kemudian mengadakan pertemuan dengan pemilik usaha kuliner Angkringan Kebun, sekaligus juga meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN dengan obyek Angkringan Kebun. Dengan diizinkannya Tim KKN R-8 UJB beraktifitas, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan berbagai program yang dapat membantu untuk lebih berkembangnya Angkringan Kebun menjadi lebih baik dan makin laris.

Berdasar hasil dari survei yang dilakukan, Tim dari kelompok KKN R-8, menetapkan beberapa kegiatan KKN antara lain merencanakan memberikan bantuan berupa pemasangan instalasi listrik seperti stopkontak dan lampu hias serta beberapa produk yang dapat dijual di Angkringan Kebun, selain itu juga merencanakan pembuatan media promosi di media sosial (Instagram) yang dapat memberikan informasi tentang keberadaan Angkringan Kebun, dan pemberian bantuan sembako

sebagai wujud peduli atas pandemi Covid 19.

2.1. Kegiatan Memperindah Angkringan Kebun

Angkringan Kebun beroperasi mulai dari sore hari sampai malam hari. Dilihat dari sisi teknik kelistrikan yang ada di Angkringan Kebun masih membutuhkan beberapa instalasi listrik seperti stopkontak dan alat penerangan lampu hias di area angkringan tersebut. Berdasar kondisi tersebut, kelompok KKN R-8 mengadakan program pemasangan instalasi listrik seperti stopkontak dan lampu hias dan memberikan bantuan bahan untuk di jual kepada pengusaha kuliner angkringan kebun

Berikut ini foto kegiatan merenovasi Angkringan Kebun



Gambar 1. Aktifitas Mempercantik Angkringan Kebun

2.2. Pemasangan Instalasi Listrik

Setelah Tim KKN R-8 berdiskusi dengan pemilik usaha Angkringan Kebun, selanjutnya membuat list berbagai kebutuhan dalam rangka pemasangan listrik yang akan di Angkringan Kebun. Setelah semua alat yang dibutuhkan terbeli, langkah selanjutnya adalah memasang dan merangkai instalasi kelistrikan di angkringan tersebut seperti stopkontak dan

lampu untuk penerangan di angkringan dan ornamen hiasan lain agar di lokasi angkringan tersebut menjadi lebih terang dan terlihat indah dan dapat menjadi daya tarik pelanggan. Dalam hal pemasangan ini tentunya sudah mempertimbangkan aspek-aspek keamanan dalam pemasangan instalasi listrik [3].

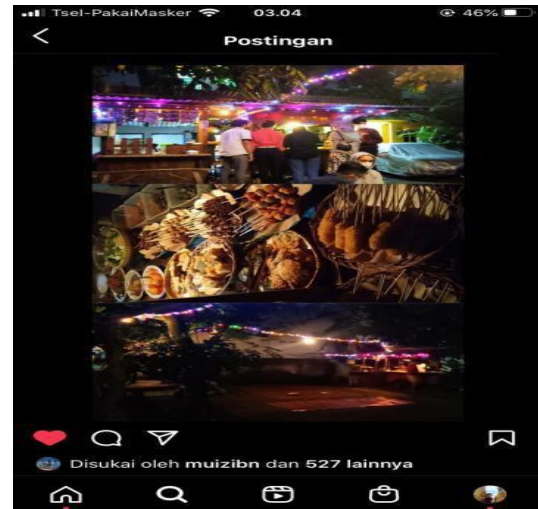
Dalam program kegiatan pemasangan kelistrikan Kelompok kkn R-8 membagi tugas dalam pelaksanaannya. Tugas tersebut di antaranya adalah pemasangan kelistrikan seperti stopkontak dan lampu serta penempatan posisi yang baik .



Gambar 2. Aktifitas Pemasangan Instalasi Listrik

2.3. Pembuatan Informasi di MedSos Instagram

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim KKN R-8, khususnya oleh mahasiswa peserta KKN yang berasal dari Fakultas Teknik. Dalam membuat Instagram tentunya sudah memperhatikan etika berkomunikasi yang baik melalui media sosial [4]. Hasil dari pembauatan informasi keberadaan Angkringan Kebun seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Hasil Pembuatan Instagram

2.4. Pemberian Kebutuhan Pokok

Pemberian bantuan berupa kebutuhan pokok dari program kelompok KKN R-8 kepada pemilik usaha kuliner Angkringan Kebun, yang bertujuan untuk membantu operasional dan meningkatkan usaha tersebut menjadi berkembang, lebih laris dan menjadi tempat yg nyaman untuk nongkrong dan bercengkrama bersama keluarga

Bahan kebutuhan pokok yang melonjak tinggi harganya di saat pandemi Covid 19 ini sangat berat dirasakan bagi para pengusaha rumahan seperti usaha angkringan ini. dimana omset yang tidak menentu karena situasi kondisi yang terkadang malam hari hujan, belum lagi efek pandemi Covid 19 yang membuat ekonomi menurun. Dampaknya adalah kunjungan yang sangat jarang bagi warga sekitar untuk mampir atau nongkrong di angkringan [5], khususnya bagi Angkringan Kebun. Dengan diadakannya bantuan berupa sembako ini diharapkan dapat membantu meringankan sedikit untuk operasional penjualan di Angkringan Kebun.



Gambar 4. Kegiatan Pemberian Sembako

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program KKN kelompok R-8 dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Semua program terlaksana sesuai dengan rencana yaitu merenovasi Angkringan Kebun dengan nuansa yang nyaman dengan fasilitas yang cukup baik dan indah dengan hiasan lampu hias yang membuat suasana Angkringan Kebun menjadi lebih ramai dan terang pada malam hari.



Gambar 5. Suasana Angkringan Kebun di Malam Hari



Gambar 6. Lampu Hias Yang Memperindah Angkringan Kebun

Dengan kerjasama team yang baik dan pembagian tugas yang efektif maka dapat dihasilkan karya pengabdian yang baik pula. Pelaksanaan Program KKN ini juga memberikan pelajaran kepada Tim KKN R8 bagaimana menyelesaikan tugas dengan kerja sama atau teamwork yang baik. Gambar berikut menunjukkan kerjasama TIM dala kelompok KKN R-8



Gambar 7. Proses Merangkai Lampu Hias



Gambar 8. Proses Pemasangan Lampu Hias

Dalam rangka membantu kegiatan promosi usaha Angkringan Kebun melalui media sosial, Tim KKN R-8 memilih Instagram sebagai media sosialnya. Hal ini karena dengan Instagram, informasi akan sangat cepat menyebar luas dan sangat mudah diakses di semua kalangan [6].

Berikut ini Instagram hasil buatan Tim KKN R8 yang diharapkan mampu mempromosikan Angkringan Kebun ke masyarakat yang lebih luas



Gambar 9. Instagram Tentang Angkringan Kebun

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dari kegiatan KKN Kelompok R8 ini adalah adanya perubahan yang signifikan pada suasana di Angkringan Kebun. Dari yang awalnya sedikit gelap menjadi terang dan indah. Pengunjung Angkringan Kebun yang semakin hari semakin ramai. Dengan fasilitas pemberian stop kontak yang diperbanyak, membuat pengunjung sangat senang, karena pengunjung jadi bisa lebih lama untuk mengerjakan tugas tanpa takut kehabisan baterai ataupun hanya nongkrong saja. Berikut gambar yang menginformasikan suasana Angkringan Kebun yang sudah direnovasi oleh Tim KKN kelompok R-8



Gambar 10. Suasana Angkringan Kebun di Malam Hari

Guna menambah informasi tentang Angkringan Kebun, selain membuat Instagram, juga dibuatkan Banner yang cukup besar yang berisi informasi keberadaan Angkringan Kebun. Gambar berikut menunjukkan Banner tersebut:



Gambar 11. Banner Angkringan Kebun

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan suatu langkah awal yang baik bagi mahasiswa Universitas Janabadra khususnya kelompok R-8 untuk ikut serta berkontribusi dalam lingkup masyarakat luas, khususnya di bidang perekonomian dan teknologi guna

memajukan unit usaha masyarakat indonesia yang makmur dan sejahtera.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas dukungan dari pemilik Angkringan Kebun kepada mahasiswa peserta KKN dalam melaksanakan kegiatan KKN UJB khususnya kelompok R8. Semoga kebaikan dari semua pihak kembali menjadi keberkahan serta menjadi peluang usaha yang selalu lancar dan berkembang untuk memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat atau usaha rumahan.

Ucapan terima kasih juga tim sampaikan kepada Universitas Janabadra yang memberi wadah untuk kami dalam belajar menjadi pribadi yang tangguh, mengerti akan kehidupan bermasyarakat dan berwawasan tinggi, tak lupa juga Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Danang Wahyudi yang selalu mendukung semua kegiatan kami, juga kepada Kedua Orang Tua dan keluarga kami sehingga pelaksanaan KKN dapat selesai secara maksimal.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Risyda, "Angkringan Sebagai Unsur Tradisional Tempat Interaksi Masyarakat Perkotaan," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- [2] LP3M, "PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA ONLINE PERIODE 2021 – 2022," 2021.
- [3] S. Suropto, *TEKNIK INSTALASI LISTRIK*. Yogyakarta: JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- [4] T. Mutiah, I. Albar, Fitriyanto, and A.Rafiq, "No Title," *Glob. KOMUNIKA*, vol. Vol. 1 No., 2019.
- [5] A. N. Rizki, I. N. Khasanah, R. Pratama, Z. Azizah, W. Febriantoro, and S. Rifda, "Analisis Dampak Covid19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri," *Empati*, vol. Vol. 1, 2020.
- [6] Purbohastuti and A. Wahyuni, "Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi," *J. Tirtayasa Ekon.*, vol. Volume 12, 2017.